



سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، ثَلَاثًا
 وَثَلَاثِينَ، وَيَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
 شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. تَمَامَ الْمَلَأَةِ

WALAHUL HAMDU WA HUWA
 'ALA KULLI SYAI-IN QODIIR.

Bacaan Istighfar dan Allahum- ma Antas Salaam

Tsauban radhiyallahu 'anhu berkata, "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wa salam selesai dari shalatnya (shalat fardhu, pen.), beliau beristighfar tiga kali dan mengucapkan "ALLAHUMMA ANTAS SALAAM, WA MINKAS SALAAM, TABAAROKTA YAA DZAL JALAALI WAL IKROOM" (artinya: Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan. Mahasuci Engkau, wahai Tuhan Pemilik Keagungan dan Kemuliaan).

Ada yang bertanya pada Al-Auza'i, salah satu perawi hadits ini, "Bagaimana cara beristighfar?" Al-Auza'i menjawab, "Caranya membaca 'ASTAGHFIRULLAH ... ASTAGHFIRULLAH' (Aku memohon ampun kepada Allah. Aku memohon ampun kepada Allah). (HR. Muslim, no. 591)

Bahasan selengkapnya bisa dilihat di Rumaysho.com.

Ketika selesai dari shalat, membaca:

1. ISTIGHFAR tiga kali lalu mengucapkan: ALLAHUMMA ANTAS SALAAM, WA MINKAS SALAAM, TABAAROKTA YAA DZAL JALAALI WAL IKROOM.
2. LAA ILAAHA ILLALLOH, WAHDHU LAA SYARIKA LAH, LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU WA HUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR. LAA HAWLA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAH. LAA ILAAHA ILLALLOH, WA LAA NABUDU ILLAA IYYAAH. LAHUN N'IMAH WA LAHUL FADHLU WA LAHUTS TSANAAUL HASAN. LAA ILAAHA ILLALLOH, MUKHLISHIINA LAHUD DIIN, WA LAW KARIHAL KAAFIRUUN.
3. SUBHANALLAH WALHAMDU LILLAH WALLAHU AKBAR, sebanyak 33 kali, lalu digenapkan menjadi serratus dengan: LAA ILAHA ILLALLAH WAHDHU LAA SYARIKA LAH, LAHUL MULKU

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Ad-Da'awaaat (16. Kitab Kumpulan Doa)

بَابُ فَضْلِ الدُّعَاءِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ

Bab 251. Keutamaan doa bi zhahril ghaib

Sudah Doakan Saudaramu di Saat Ia Tak Hadir?

Ayat #01

قَالَ تَعَالَى : { وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا

بِالْإِيمَانِ } [الحشر: 01]

Allah Ta'ala berfirman (yang artinya), "Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa: "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami." (QS. Al-Hasyr: 10)

Ayat #02

، وَقَالَ تَعَالَى : { وَاسْتَغْفِرْ لِدُنُوبِكِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ } [محمد: 91]

Dan Allah Ta'ala berfirman (yang artinya), "Dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan." (QS. Muhammad: 19)

Ayat #03

، وَقَالَ تَعَالَى إِبْرَاهِيمَ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : { رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ } [إبراهيم: 14]

Dan Allah Ta'ala mengabarkan tentang Nabi Ibrahim 'alaihi salam (yang artinya), "Wahai Rabb kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)." (QS. Ibrahim: 41)

Hadits #1494

وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ : ((مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ : وَلَكَ بِمِثْلِ)) . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Darda' *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Tidaklah seorang hamba muslim yang berdoa untuk saudaranya yang tidak ada di hadapannya, melainkan malaikat berkata, 'Dan untukmu seperti doamu.'" (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 7231]

Hadits #1495

وَعَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -

- كَانَ يَقُولُ : ((دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ ، عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ كَمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ : آمِينَ ، وَلَكَ بِمِثْلِ)) . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Darda' bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Doa seorang muslim untuk saudaranya yang tidak ada di hadapannya pasti dikabulkan. Di dekat kepala orang tersebut ada malaikat yang diberi tugas untuk itu. Setiap kali seorang muslim berdoa kebaikan untuk saudaranya, maka malaikat yang diberi tugas itu berkata, 'Aamiin, dan untukmu seperti doa itu.'" (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 2733]

Faedah ayat dan hadits

1. Doa bi zhahril ghaib adalah doa ketika yang didoakan tidak hadir atau diam-diam mendoakannya. Hadits ini menunjukkan keutamaannya.
2. Li akhi-hi dalam hadits yang dimaksud adalah saudaranya seislam yang didoakan. Islam selalu ingin menguatkan persaudaraan di antara sesama orang beriman dalam setiap keadaan dan setiap waktu.
3. Mustajaabah (terkabul), di situ ada huruf siin, menunjukkan makna mubaalaghoh, artinya doa tersebut benar-benar diijabahi. Berarti doa bi zhahril ghaib tidak tertolak.
4. Islam menganjurkan untuk mendoakan diri sendiri dan

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

hal
2

hal
3

mendoakan saudaranya baik dalam urusan dunia maupun akhirat.

5. Seseorang yang mendoakan saudaranya akan mendapatkan seperti yang ia doakan.
6. Ada malaikat yang bertugas hanya untuk mendengar doa bi zhahril ghaib.
7. Malaikat hanyalah diperintahkan untuk amalan baik.
8. Doa bi zhahril ghaib dikhususkan dalam hadits karena lebih menunjukkan keikhlasan dan hadirnya hati (besarnya harapan).

Sebagian salaf ketika ingin berdoa untuk dirinya sendiri, ia mendoakan saudaranya dengan doa tersebut karena doa untuk saudaranya itu mustajabah (terkabulkan), dan ia akan dapat kembali semisal itu pula. Allah-lah yang pantas disanjung dan kita semua patut bersyukur kepada-Nya.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

"Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Hasyr: 10) (Lihat *Bahjah An-Nazhirin*, 2:586)

Referensi:

Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

Fikih Manhajus Salikin karya Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di

Kitab Shalat

Dzikir Bakda Shalat

Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di *rahimahullah* berkata dalam kitabnya *Manhajus Salikin*,

فَإِذَا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ :

اسْتَغْفَرَ ثَلَاثًا ، وَقَالَ :

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ ، لَهُ النَّعْمَةُ ، وَلَهُ الْفَضْلُ ، وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ